

Nama : Ridha Riayka Azammi
Npm : 203053197
Kelas : 3B
Prodi : PGSD
Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Jawaban UAS Manajemen Pendidikan.

A. Pilihan Ganda.

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. C | 21. A | 31. C |
| 2. D | 12. D | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. C | 15. B | 25. B | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. A | 36. C |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. A | 18. C | 28. C | 38. D |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

b. Essay

1. Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja untuk mewujudkan sekolah yang efektif dengan membuat perencanaan berbagai sumber dan metode dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik perlu mengetahui beberapa hal, seperti tingkat penguasaan terhadap bahan ajar, metode, pendekatan, dan kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
2. Cara lembaga pendidikan untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan sekolahnya dengan pendanaan. Pendidik mengelompokkan dan mengajukan dana kepada pemerintah sesuai dengan kondisi sekolah dan prasarana yang dibutuhkan. Pendidik juga dapat meningkatkan kreativitasnya untuk mengajar dengan alat sederhana.
3. Untuk menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di sekolah dasar, maka dibutuhkan problem solving (peyelesaian masalah) yang tepat. Menurut Sunarto (2011), problem solving yang dapat dilakukan, yaitu:
 - a. secara sistemik. Adanya perubahan dalam sistem sosial yang berkaitan dengan pendidikan.
 - b. secara teknis. Selain secara teknis adalah adanya perubahan dalam aspek kualitas sarana prasarana, kualitas guru, dan kualitas peserta didik.Dengan problem solving, maka proses manajemen pendidikan harus berfungsi dalam merancang sebuah sistem pendidikan yang layak dan tepat.

- ④. Yang paling bertanggung jawab dalam permasalahan politik secara dan prazama
setoran adalah seluruh warga setela. lalu, untuk mengatasi kerusakan politik dapat
dilakukan dengan cara memperbaiki ulang, jika tidak dapat diperbaiki ulang maka
dibuang/dimusnahkan.
- ⑤. Hambatan dalam mencapai efektifitas. seperti politik yang masih belum melek teknologi,
kurangnya semangat belajar anak, masih banyaknya tawala jaringan internet, dan
lainnya.